BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29) mengemukakan bahwa " Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siap yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu". Objek dalam penelitian ini adalah Pembiayaan KPR BTN iB.

Penulis melakukan pengamatan langsung ke Bank BTN KCS Tasikmalaya dengan mengadakan observasi dan wawancara langsung dengan petugas bank terkait masalah yang diteliti saat ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana perkembangan pembiayaan KPR BTN iB pada Bank BTN KCS Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2008:127). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati, (2010:29) "Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetatpi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, (2010:30) bahwa " Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penetuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat digambarkan desaian dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Bagian Pembiayaan	*Cross Sectional*
T – 2	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Bagian Pembiayaan	*Cross Sectional*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati, (2010:31) " Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai perkembangan pembiayaan KPR BTN iB.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel/Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pembiayaan	Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan menyatakan bahwa "Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan anatara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil".	Neraca unit usaha Bank BTN Syariah	Rasio

Sumber : data diolah 2012

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati, (2010:37) " Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Data sekunder diperoleh melalui data historis, studi literartur, majalah, koran, laporan penelitian, laporan keuangan yang diterbitkan bank maupun internet.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menetukan penentuan data yang akan dijadikan smpel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. **Populasi**

   Menurut Umi Narimawati (2010:37) populasi adalah "objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

   Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Neraca PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Tasikmalaya.

2. **Sampel**

   Sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitain (Umi Narimawati, 2010). Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Pembiayaan KPR BTN iB PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Tasikmalaya periode tahun 2010-2011.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mendagakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data sekunder.

Berdasarkan sumber data yang diteliti, maka sumber pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

1. **Studi Lapangan (Field Research)**

   Studi lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat objek penelitian, yang terdiri dari :

   a. **Wawancara**

      Yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.

   b. **Pengamatan**

      Yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan.

2. **Teknik Kepustakaan**

   Yaitu mengumpulkan data melalui buku-buku literatur dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas untuk mendapatkan data teoritis yang akan dijadikan sebagai bahan pembanding dalam pembahasan permasalahan. Seluruh data yang diperoleh melalui cara ini merupakan data sekunder yang disajikan dengan cara mengutip dan mengungkapkan kembali teori-teori yang ada.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistemtais data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting

dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah data dikumpulkan secara lengkap maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan analisa data. Dalam menganalisis data ini, metode yang digunakan oleh penulis dalam menyususn penelitian ini adalah analisis deskriptif (kualitatif) yaitu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian sebagai suatu upaya untuk mecegah masalah atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu, sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini digunakan satu jenis analisa data yaitu analisis deskriptif dengan variabel yang bersifat kuantitatif. Analisisi deskriptif digunakan untuk melihat penyebab dari permasalahan dan upaya yang akan dilakukan.

1. Langkah pertama, yaitu penulis mengumpulkan data berupa Neraca Bank BTN Syariah dimana didalamnya mencangkup tentang pembiayaan KPR BTN iB selama periode tahun 2010-2011.
2. Kemudian mengidentifikasi dan merumuskan masalah, dengan terlebih dahulu mengamati perkembangan pembiayaan KPR BTN iB setiap bulannya pada tahun 2010-2011.
3. Mengumpulkan data dan informasi lainnya melalui teknik pengumpulan data wawancara.
4. Membuat hasil penelitian serta pembahasannya, agar mendapatkan hasil penelitian, penulis menganalisis perkembangan pembiayaan KPR BTN iB.

5. Terakhir menarik kesimpulan dari perkembangan pembiayaan KPR BTN iB PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Tasikmalaya periode tahun 2010-2011.